

JULI 2012

TAHUN VI

metro
sawiran

MENGELOLA UANG SAKU

Betapa sepelenya uang saku. Jumlahnya tidak banyak, dan kita dengan sangat mudah memberikan kepada anak-anak kita. Namun, jika kita tidak cermat, uang saku akan menjadi bumerang bagi kita, saat anak-anak hanya tahu meminta, tetapi tidak mampu mengelola. Oleh karena itu, anak mesti didampingi dalam mengelola uang sakunya.

Melalui uang yang kita berikan, anak mempunyai peluang untuk belajar bagaimana menghargai uang, membuat anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengelolanya dengan baik.

Bicaralah dengan anak untuk mengetahui kesiapan dan kesanggupan dia mengelola uang. Untuk anak-anak yang lebih besar, kita bisa mulai memikirkan apakah uang saku akan diberikan kepada anak dalam bentuk mingguan atau bulanan.

Jika anak ingin membeli sepatu bola misalnya, berapa harga sepatu bola itu. Anak diajak berhitung. Jika harganya Rp250.000,00, maka dia harus menyisihkan uang sakunya Rp5.000,00 selama dua bulan. Dengan demikian, anak tidak hanya pandai meminta, namun tahu menabung dan mengelola uang saku yang dimilikinya.



Si Kecil dan Uang Saku

KANTOR PUSAT

Km 6, Nongkojajar RT9 / RW6
Dawuhansongon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran Km 6, Nongkojajar
RT9 / RW6 Dawuhansongon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Nongkojajar, Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp./Fax. (0335) 541178

BLITAR

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

Blitar Jl. Anggrek 38 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

MALANG RAYA

Lawang Ruko Diponegoro Blok B
Telp. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp./Fax. (0341) 393062

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167 Kav.2
Telp. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651



<http://kangmartho.wordpress.com>

Tiap pagi, sebelum anak berangkat sekolah, kita selalu memberikan uang saku. Uang saku diberikan demi kepentingan transportasi, jajan, atau lainnya. Oleh karenanya, anak harus mampu mengelola uang sakunya dengan baik. Dengan uang saku, anak dapat memutuskan kebutuhan apa yang akan dicukupinya. Sehingga termuat konsep bahwa uang yang dimiliki

dalam jumlah terbatas, yang diharapkan bisa mendidik anak lebih hemat dan disiplin mengelola keuangan.

Namun, sebelum memutuskan memberi uang saku, kita harus bisa menilai apakah anak siap dibebani tanggungjawab untuk membawa, menyimpan dan menggunakan uangnya sendiri?



Belajar dari Tony Blair

Ada HP dengan fitur supercanggih. Teman-teman sekantor sudah memilikinya. Kita pun ikut-ikutan membelinya. Padahal, sungguh HP lama masih bagus dan HP baru pun tidak memberikan kontribusi apa pun bagi kerja kita. Andai kita berani berkata "tidak" pada diri sendiri, maka uang kita tidak terbelanjakan sia-sia.

Tony Blair, mantan PM Inggris, menjelaskan bahwa seni memimpin adalah seni mengatakan "tidak", karena mengatakan "ya" itu sangat mudah. Marilah kita mulai berani berkata "tidak" untuk hal-hal yang tidak berguna.

Anak-anak yang diajarkan keterampilan mengelola keuangannya, akan tumbuh menjadi orang dewasa yang sukses. Mereka akan belajar membuat pilihan, menjadi lebih mandiri, dan mengetahui cara menetapkan serta mencapai berbagai sasaran finansial. Mereka juga akan membuat keputusan membeli yang cerdas, menentukan prioritas pengeluaran mereka sendiri dan mematuhi anggaran yang sudah dibuat.



Bagaimana Mengelola Uang Saku?

Berikut beberapa tips untuk mengelola uang saku:

1. Uang saku bukan hanya untuk jajan.

Uang ini diberikan agar anak pandai mengelolanya sebaik mungkin. Bila ada kebutuhan mendesak, anak bisa mengatasinya segera tanpa menunggu bantuan atau keputusan orang tua.

2. Membiasakan untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan bukan semata-mata keinginan.

Anak dilatih untuk membeli sesuatu yang sangat diperlukan. Di usianya yang masih harus belajar, konsep ini akan menjadi model bagi dirinya bagaimana mengelola dan mengendalikan keuangan sendiri.

3. Bila tidak ingin boros, bawalah makanan dari rumah.

Agar anak tidak terbiasa jajan di sekolah. Kesehatan, keseimbangan gizi maupun keamanannya pedulilah orang tua untuk membantu menyiapkannya.

4. Melatih anak menabung.

Biasanya di sekolah ada program menabung, kegiatan ini bisa diikuti anak dengan support orang tua yang baik dan benar. Arahkan menabung bukan hanya menjadi suatu rutinitas yang

tak berarti lebih dari mengumpulkan dana, jelaskan mengapa kita melakukannya.

5. Latihan menahan diri.

Ketergantungan anak kepada orang tua secara finansial terkadang dijadikan senjata baginya, bila tidak dicermati akan menjadi bumerang bagi orang tua. Melatih menahan diri perlu dilakukan agar anak tidak mudah tergiur sesuatu dan bisa mengendalikannya.

6. Buatlah rencana.

Cobalah merencanakan sesuatu yang bermanfaat. Misalnya tahun ini akan membeli sepeda, atau liburan ke luar kota bahkan ke luar negeri. Nah bisa juga kan memasukan sebagai program dalam uang saku anak, dengan berusaha mengarahkan anak menyisihkan kelebihan dana.

7. Mengembangkan hobi.

Artinya dari uang saku juga bisa mendorong membeli beberapa hal yang berkaitan dengan hobi. Bila dikelola dengan baik, bisa menjadi hal yang positif, uang tidak begitu saja keluar untuk sesuatu yang sia-sia. sebut saja mengembangkan bakat melukis, bisa membeli crayon, cat air atau cat minyak, atau kanvas tanpa memberatkan anggaran belanja keluarga.

Para Pelajar dan Uang Saku

Pada rubrik gagasan kali ini, Metro Sawiran menampilkan pemikiran-pemikiran para pelajar, yang menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk ditabung.



Eugene Inggil Pramudipta
Wijanarko, pelajar SDK Yos
Sudarso Blitar

“Saya diberi uang saku tiap minggu. Saya mengumpulkan sedikit uang saku. Paling sedikit saya sisihkan Rp. 5.000,- tiap minggunya. Saya menabung sendiri di CU Sawiran Blitar. Saya menabung untuk sekolah saya dan membeli sesuatu yang saya inginkan”



Ailsa Barliana Balqis Quratu'ain,
pelajar SDN Bendogerit I Blitar

“Saya ingin menjadi guru. Untuk mewujudkannya saya menabung Rp. 2.000,- tiap harinya, yang saya sisihkan dari uang saku saya. Saya menabung lewat Kakak CU Sawiran yang ambil tabungan di rumah”



Ni Luh Nilasari, pelajar SDN
Babadan I Wlingi

“Cita-cita saya ingin menjadi guru. Saya setiap hari datang ke CU Sawiran Wlingi untuk menabung. Saya setiap hari menabung Rp. 2.000,-. Saya mengambil tabungan untuk beli keperluan sekolah yang saya butuhkan.”

Semoga dengan gagasan yang diungkapkan para adik-adik pelajar yang menabung di CU Sawiran bisa membuka wawasan kita tentang perlunya menabung. Bukan berapa besar uang yang ditabungkan, melainkan pengelolaan uang yang kita miliki. Agar kita bisa mewujudkan cita-cita kita.



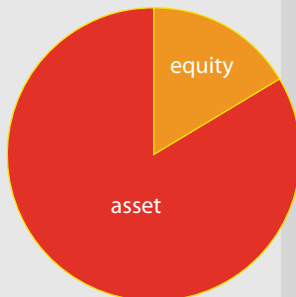
CU Sawiran mengikuti Workshop AMiDA (*Academy for Microfinance Development in Asia*) di Jakarta, pada tanggal 4-8 Juni 2012 dengan tema Applied Skills Training for Microfinance Practitioners. Dalam workshop ini, CU Sawiran mengirim Daniel Dwi, Rahmat Santoso, dan Ike Setyawati sebagai wakilnya. Selamat berkarya.

CU Sawiran bersama dengan ANDARA Link, sebagai partner dalam pelayanan pembayaran listrik dan telepon. Mengadakan penarikan undian untuk penabung dan anggota yang memanfaatkan fasilitas pembayaran listrik dan telepon di CU Sawiran.

Penarikan undian ini dilakukan di TP Nongkojajar, pada 15 Juni 2012 dan disaksikan oleh Kepala TP CU Sawiran dan KORWII dari TP Tosari, TP Sawiran dan TP Lawang. Dan secara legal, disaksikan oleh Notaris M. Henalton, SH. MKn. Selamat!



sawiran dalam angka



4.996	9.215	16.272
Jumlah Anggota	Calon Anggota	Penyertaan Modal
6,48%	5,45%	3,97%
Pertumbuhan Kredit	Pertumbuhan Anggota	Pertumbuhan Asset

Asset	Rp. 77.884.120.325
Equity	Rp. 15.292.313.249
Liability	Rp 62.591.807.076
Volume Kredit	Rp. 58.326.282.484

Pentingnya Memaafkan Diri

oleh Anthony Dio Martin

Seringkali dikatakan bahwa kunci memaafkan orang lain adalah memaafkan diri sendiri. Terkadang, kita bertemu dengan orang yang lebih mudah memberi ampunan dan maaf pada orang lain, tetapi terus-menerus menyalahkan dirinya dengan kesalahan atau pun kegagalan yang pernah mereka lakukan di masa lampau.

Saya pun teringat kisah dalam film "Eat, Pray and Love" yang diperankan Julia Robert. Dikisahkan, dalam perjalanannya ke India, ia bertemu dengan seorang bapak bernama Richard dari Texas yang keluarganya hancur bahkan ia menceritakan kisah tragis tentang kesalahan yang ia perbuat terhadap keluarganya. Akibatnya, begitu lamanya si Richard ini tidak bisa berdamai dengan dirinya. Dan meski pun jauh-jauh dari Texas hingga ke India, Richard mengakui ia belum bisa memaafkan dirinya.

Mirip kisah ini, saya pun pernah mendengar konseling dari seorang wanita yang mengatakan bagaimana ia sulit memaafkan dirinya gara-gara menyebabkan ibunya stroke yang akhirnya meninggal. Ia mengatakan ketika bertahun-tahun yang silam ia pernah dilarang ibunya berhubungan dengan seorang pria. Karena kesal, ia pun membentak dan bertengkar hebat dengan ibunya. Ternyata, malamnya si Ibu mengalami stroke dan beberapa hari kemudian, meninggal.

Gary Zukav, salah seorang penulis pengembangan diri, dalam wawancara di Oprah Show beberapa tahun silam, menggunakan ilustrasi orang yang tidak memaafkan dirinya ibarat seperti orang yang terus memikul tas berat di pundaknya. Kemana-mana tanpa mau sedetik pun ia mau



melepaskannya. Dengan cara memikul tas itu, menurut Zukav orang berpikir bahwa itulah cara untuk menghukum dan membebaskan dirinya dari kesalahan masa lalu. Tetapi, bukannya merdeka, justru orang semakin terpuruk dalam proses menghancurkan dirinya.

4 LANGKAH MEMAAFKAN DIRI

Setiap orang berbuat salah, tetapi tidak semua orang mampu menerima dan berdamai dengan kesalahan itu. Ada baiknya kita pun belajar untuk mulai memaafkan diri kita sendiri, sebelum kita memaafkan dan meminta maaf dari orang lain. Dan semua proses itu harusnya dimulai dari keinginan kita untuk mengatakan, "Saya memberi izin pada diri Saya sendiri untuk sembuh". Sebagai tips, ada empat langkah penting dalam rangka membereskan 'tas-tas' kesalahan masa lalu kita.

Pertama, membuka hati kembali. Ketika kita mulai diliputi rasa bersalah, rasa malu dan rasa penyesalan atas apa yang terjadi, kita mulai

menyelimuti diri kita dengan kabut hitam. Tak mengherankan jika rasa penyesalan ini sering berakhir dengan pikiran ingin melukai diri sendiri, bunuh diri atau pun keinginan untuk mensabotase potensi maupun apa yang akan kita capai. Saya teringat dengan seorang Bapak tua pebisnis sukses yang setiap hari, dalam konselingnya berkata, "Buat apa saya sukses? Saya sukses tetapi anak saya narkoba. Ini gara-gara saya tidak menjaganya ketika masih kecil." Sebenarnya, si Bapak ini mestinya mulai berpikir, saatnya untuk STOP penghukuman diri ini dan memikirkan hal yang lebih baik dan lebih masuk akal untuk dilakukan.

Kedua, cobalah untuk mencintai diri kembali. Terkadang, apa yang membuat kita tidak bisa memaafkan diri adalah karena kita melihatnya dari posisi sekarang. Coba lah untuk melihat alasan lain yang mungkin bisa membuat diri Anda memaklumi bahkan mengerti, juga memaafkan diri Anda dalam situasi itu.

Ketiga, banyak orang berpikir bahwa dengan rasa bersalah atau rasa malu atau pun rasa penyesalan terus-menerus, ini berarti menunjukkan perasaan sayang kita. Inilah cara berpikir yang salah. Kita boleh merasa bersalah, tapi bukanlah berarti kita harus terus-menerus terjebak dalam rasa bersalah itu. Daripada hanya duduk menyesal, mungkin lebih baik kita arahkan rasa penyesalan itu dengan melakukan sesuatu yang lebih konkret dan positif.

Empat, mulailah melakukan sesuatu yang lebih positif. Ada seorang pembuk yang pernah menabrak mati seorang bocah, akhirnya memutuskan untuk menghidupi keluarga bocah yang miskin itu. Bahkan, ia juga membangun panti asuhan untuk anak-anak yang kurang mampu. Jadi pikirkanlah apa yang bisa dilakukan, daripada terus-menerus tenggelam dalam rasa penyesalan.

** penulis adalah Trainer, Motivator, Penulis buku-buku Bestseller*



Satu Kasih CU Sawiran - Andara Link

Anggota dan para penabung CU Sawiran layak berbangga. Saat ini pelayanan CU Sawiran berkembang lebih optimal. Dengan tambahan pelayanan Pembayaran Telepon dan Listrik. Dan pelayanan baru ini tidak mungkin terlaksana, tanpa adanya kerjasama dengan PT Bank ANDARA lewat Divisi ANDARA Link yang dimiliki.

Banyak manfaat yang didapatkan oleh CU Sawiran, anggota maupun penabung. Pelayanan yang lebih optimal bisa diberikan oleh CU Sawiran, karena keinginan CU Sawiran agar lebih diterima anggota lewat kedekatan, pelayanan dan produk yang beragam bisa terpenuhi. Selain itu keuntungan yang diperoleh anggota dan penabung juga tidak kalah besarnya. Lewat Pembayaran Telepon dan Listrik yang difasilitasi oleh CU Sawiran, anggota dan penabung khususnya di wilayah tertentu tidak perlu bepergian jauh hanya untuk membayar listrik dan telepon. Selain itu anggota dan penabung di CU Sawiran, bisa menabung sedikit demi sedikit, pada saat jatuh tempo pembayaran listrik dan telepon tinggal mendebetkan sebagian tabungan untuk pembayaran rekening. Sungguh sangat mudah dan sederhana.

Salah satu promo yang dilakukan CU Sawiran dan ANDARA Link adalah dengan undian berhadiah yang diundi di TP Nongkojajar pada tanggal 15 Juni 2012. Undian berhadiah ini disaksikan oleh KORWIL TP Tosari, TP Sawiran, TP Lawang dan para Kepala Tempat Pelayanan CU Sawiran. Serta untuk legalitas pengundian, sebagai saksi CU Sawiran menghadirkan Bpk. M. Henalton, SH. MKn. Tidak ketinggalan, Bpk. Budiman sebagai wakil dari ANDARA Link langsung hadir dari Jakarta untuk mengikuti proses pengundian hadiah ini.

Dari pengundian hadiah ini, didapatkan beberapa pemenang yang tersebar di banyak wilayah pelayanan CU Sawiran. Dan inilah para pemenangnya:

No	Nama	Jenishadiah	No Reff
1	Sri moerwani	tvlcd 22 inch	270881
2	Chatarina Andry/Yoes Soeyoed	tv LCD 22 inch	272068
3	Edi Santoso	lemari es	256789
4	Wuri Handayani	lemari es	265423
5	Ratnawati	tape compo	258829
6	Chatarina Andry/Theresia Loeloek S	tape compo	272070
7	Dominicus Yoseph Santoso	tape compo	256700
8	Antonius Suratno	magic com	253400
9	Retno Widyaningtyas	magic com	268439
10	Basuki	magic com	213961

Semoga Satu Kasih CU Sawiran – ANDARA Link, bisa bermanfaat untuk para anggota yang mendapatkannya. Selamat!

Daftar Harga Iklan

- 17,5 x 7 cm²
Rp 300.000
- 8,5 x 7 cm²
Rp 200.000
- 8,5 x 14 cm²
Rp 300.000
- Adventorial Anggota
Rp 300.000
- Adventorial Lembaga
Rp 600.000

Ketentuan Iklan:

- Harga untuk 1 jenis iklan dan 1 kali pemasangan di 1 edisi.
- Iklan kami terima dalam bentuk file jpeg, 300 dpi dan dikirimkan melalui email ke **metro@cusawiran.org**
- Batas penerimaan iklan adalah tanggal 15 setiap bulannya.
- Redaksi berhak mengedit maupun menolak iklan apabila dianggap tidak sesuai dengan visi, misi CU Sawiran.
- Pemasangan iklan hubungi **Lukman tlp. (0341)477777;** email **metro@cusawiran.org**

Penyewaan Tenda

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat membutuhkan berbagai peralatan dan perlengkapan. Kegiatan tersebut mulai dari kelas kecil dengan kehadiran mulai dari 50 orang sampai 1000-an orang, sampai kelas besar dengan kehadiran sampai puluhan ribu orang. Tempat kegiatan bervariasi seperti di rumah, diruang terbuka atau di dalam gedung. Jenis kegiatan juga bervariasi seperti pernikahan, acara sosial, seminar, pameran, konvensi, panggung hiburan dan lainnya.

Kesemua kegiatan di atas membutuhkan berbagai perlengkapan seperti tenda, panggung, kursi, meja, *flooring*, penyejuk ruangan, partisi pameran, busana & rias, dekorasi, florist & tanaman, catering & perlengkapan makan, sound system, projector/LCD, genset, video shooting serta fotografi. Biasanya usaha jasa & penyewaan tersebut memiliki satu spesialisasi dengan menyediakan layanan dan peralatan yang lebih lengkap dibanding lainnya. Kemudian, dalam perkembangannya usaha tersebut dilengkapi dengan jenis jasa lainnya.

Usaha penyewaan perlengkapan dan peralatan kegiatan masih tetap prospektif karena masih sedikitnya pemain di bisnis ini. Kebutuhan modal yang cukup besar dan *pay*

back period (PBP) yang cukup lama menjadi salah satu *entry barrier* pada bisnis ini.

Variasi Nilai Investasi

Usaha penyewaan tenda bervariasi bergantung dengan jumlah, kelengkapan dan variasi jasa serta peralatan yang disediakan. Mulai dari usaha berskala kecil yang mampu menangani penyewaan tenda sekitar empat kegiatan pada saat yang bersamaan sampai usaha berskala besar yang mampu menangani kegiatan berskala kota. Berikut ditampilkan berbagai alternatif skala investasi penyewaan tenda mulai dari skala kecil dengan modal investasi sekitar 170 juta sampai skala besar dengan modal investasi sekitar 780 juta.

1. Alternatif 1 (skala kecil)

Tenda & Panggung (8 unit, 126 m²), Kursi (300 unit), Meja & Gubug (24 unit), Lampu (8 unit), Kipas (3 unit), AC (0 unit), Truk Pick Up $\frac{3}{4}$ (1 unit), Rak Gudang (50 m²). Total biaya investasi sebesar Rp 170.314.000,-.

2. Alternatif 2

Tenda & Panggung (16 unit, 252 m²), Kursi (650 unit), Meja & Gubug (48 unit), Lampu (16 unit), Kipas (5 unit), AC (1 unit), Truk Pick Up $\frac{3}{4}$ (1 unit), Rak Gudang (100 m²). Total biaya investasi sebesar Rp. 281.499.000,-.

3. Alternatif 3

Tenda & Panggung (28 unit, 408 m²), Kursi (1000 unit), Meja & Gubug (78 unit), Lampu (26 unit), Kipas (8 unit), AC (1 unit), Truk Pick Up $\frac{3}{4}$ (2 unit), Rak Gudang (150 m²). Total biaya investasi sebesar Rp. 472.998.000,-.

4. Alternatif 4

Tenda & Panggung (34 unit, 552 m²), Kursi (1350 unit), Meja & Gubug (105 unit), Lampu (35 unit), Kipas (11 unit), AC (2 unit), Truk Pick Up $\frac{3}{4}$ (2 unit), Rak Gudang (200 m²). Total biaya investasi sebesar Rp. 589.597.000,-.

5. Alternatif 5 (skala besar)

Tenda & Panggung (44 unit, 660 m²), Kursi (1700 unit), Meja & Gubug (123 unit), Lampu (41 unit), Kipas (14 unit), AC (3 unit), Truk Pick Up $\frac{3}{4}$ (2 unit), Rak Gudang (250 m²). Total biaya investasi sebesar Rp. 700.096.000,-.

Target Pasar dan Promosi

Pasar dari usaha tenda skala kecil ini adalah pernikahan skala rumahan dan acara di ruang terbuka dengan luas tenda sampai dengan 100 m². Target pasar terdiri dari perumahan, sekolah, pengurus RT/RT/Kelurahan, Pengajian Ibu-ibu, Remaja masjid, karang taruna, klub olahraga, sekolah (TK/SD/SMP/SMU). Karena memiliki kendaraan operasional (truk) maka target pasar dapat diperluas menjadi sekecamatan bahkan sampai sekabupaten.

Promosi dilakukan dalam bentuk plang nama, spanduk, pamflet dan *sponsorship* acara atau diskon harga. Usaha penyewaan tenda skala kecil layak dijalankan dengan syarat promosi berlangsung dan setelah empat bulan minimal penyewaan tenda pernikahan sebanyak 8 kali dan tenda kegiatan umum sebanyak 8 kali. Usaha ini mempunyai karakteristik modal yang cukup besar dan PBP yang cukup lama. Namun, jika setiap bulan dilakukan penambahan investasi dengan melengkapi peralatan dan layanan serta menambah variasi dekorasi maka usaha ini semakin memiliki keunggulan dibandingkan usaha yang lain.



Mark Zuckerberg:

Tak Pernah Kapok

Namanya Mark Elliot Zuckerberg, dilahirkan di Dobb Ferry, Westchester County, New York, 14 Mei 1984. Sekolah menengah di Ardsley High School, Ardsley, New York (1998-2000) dan Phillips Exeter Academy, Exeter, New Hampshire (2000-2002). Pendidikan universitas di bidang psikologi, Harvard University (drop-out). Perusahaan yang dimiliki, Facebook Inc. Kekayaan US\$ 1,5 miliar (sekitar Rp 13,5 triliun), ranking ke-785 orang terkaya dunia versi Majalah Forbes 2008.

Sungguh luar biasa Zuckerberg yang tak menyelesaikan kuliah di Harvard University berhasil membangun Facebook yang membuatnya mengumpulkan kekayaan sampai Rp 13,5 triliun. Siapapun akan menyebutnya luar biasa. "Dia adalah billionaire termuda di dunia saat ini, dan kami yakin ia adalah billionaire termuda sepanjang sejarah yang mengumpulkan sendiri kekayaannya," ujar Matthew Miller, associate editor Majalah Forbes. Sebelum ini Forbes pernah memasukkan anak belia di deretan orang terkaya dunia namun mereka mendapatkannya dari warisan orangtuanya yang meninggal. Sedangkan Zuckerberg mendapatkannya dari hasil kerjanya.

Sejak kecil Zuckerberg suka mengutak-atik komputer, mencoba berbagai program komputer dan belajar membuatnya. Ayahnya

sendiri membelikannya komputer sejak ia berusia 8 tahun. Di Harvard Zuckerberg menemukan ide membuat buku direktori mahasiswa online pada mahasiswa baru sebagai ajang pertemanan di antara mereka. Namun Harvard menolaknya. Meski ditolak ia selalu mencari cara untuk mewujudkannya. "Saya ingin menunjukkan kalau hal itu bisa dilakukan."

Proyek pertamanya adalah CourseMatch (www.coursematch.com) yang memungkinkan teman-teman sekelasnya berkomunikasi satu sama lain di website tersebut. Suatu malam di tahun kedua ia kuliah di Harvard, Zuckerberg menyabot data mahasiswa Harvard dan memasukkannya ke dalam website yang ia buat bernama Facemash. Sejumlah foto rekan mahasiswanya terpampang di situ. Dalam tempo 4 jam sejak ia meluncurkan website itu tercatat 450 orang mengunjungi Facemash dan sebanyak 22.000 foto mereka buka. Pihak Harvard mengetahuinya dan sambungan internet pun diputus. Zuckerberg diperkarakan karena dianggap mencuri data. Anak muda berambut keriting ini pun meminta maaf kepada rekan-rekan yang fotonya masuk di Facemash.

Alih-alih kapok ia malah membuat website baru dengan nama Facebook. Website ini ia luncurkan pada Februari 2004. Facebook merupakan penyempurnaan dari Facemash. Sasarannya tetap sebagai tempat pertemuan sesama mahasiswa Harvard. Facebook menawarkan navigasi yang mudah bagi para penggunanya. Setiap pemilik account punya ruang untuk memajang fotonya, teman-temannya, network, dan melakukan hal lainnya seperti bisa berkirim pesan.

Penyertaan banyak aplikasi ini membuat Facebook berbeda dengan website jejaring sosial terdahulu seperti MySpace. Lalu orang berbondong-bondong mengunjungi website nya dan mendaftar jadi anggotanya. Dalam waktu dua minggu setelah diluncurkan, separuh mahasiswa Harvard sudah memiliki account di Facebook. Ternyata tak hanya mahasiswa Harvard yang tertarik, beberapa kampus di sekitar Harvard pun meminta dimasukkan dalam jejaring Facebook.

Dalam tempo empat bulan Facebook sudah bisa menjangkau 30 kampus. Hingga akhir 2004 jumlah pengguna Facebook sudah mencapai 1 juta. Pengguna Facebook terus meningkat. Malah ada sejumlah orang yang tak lagi jadi mahasiswa atau yang masih di sekolah ingin bergabung. Saat ini jumlah anggota aktifnya mencapai 70 juta di seluruh dunia. Melesatnya bisnis Facebook membuat Zuckerberg menampuk kekayaan luar biasa. Maka wajar jika majalah Forbes menobatkannya sebagai *The Youngest 'Self-made' Billionaire on the Planet*.

Murid SD dengan Gurunya

Bu Guru : Anto, ada 5 bebek yang lagi mencari makan disawah. Kalo ditembak pemburu, kena satu yang tinggal berapa ?
Anto : Nggak ada sisanya, Bu.

Bu Guru : Kenapa nggak ada sisanya ?

Anto : Yang lain terbang semua karena kaget, Bu.

Bu Guru : (tersenyum bijak) Sebetulnya bukan itu jawabannya, tapi saya suka cara berpikirmu.

Anto : Boleh saya yang tanya, Bu Guru ?

Bu Guru : Boleh.

Anto : Ada tiga wanita makan eskrim, satu makanya dikunyah-kunyah, yang satu digigit-gigit dan yang terakhir dijilat-jilat. Wanita mana yang sudah menikah , Bu?

Bu Guru : Sudah pasti yang menjilat-jilat eskrimnya.

Anto : (tersenyum-senyum) Sebetulnya yang sudah menikah yang menggunakan cincin kawin, Bu. Tapi saya suka cara berpikir ibu.

Talk Show Sebuah Kasih CU Sawiran

Bertepatan dengan penarikan undian hadiah pembayar telepon dan rekening lewat Produk Pembayaran Rekening Telepon dan Listrik CU Sawiran pada 15 Juni 2012. CU Sawiran mengadakan acara yang berbeda dari biasanya. Yaitu Talkshow, dengan tema Sebuah Kasih CU Sawiran. Talkshow ini dikemas sederhana, ringan dan menarik yang dibawakan oleh Bapak Tengsoe Tjahjono.

Kasih yang diwujudkan dalam bentuk produk dan pelayanan, diberikan CU Sawiran kepada anggota dan masyarakat, diharapkan bisa mengubah paradigma di masyarakat. Satu sharing menarik dari narasumber, yaitu Bapak Suwarno salah satu senior management CU Sawiran, menuturkan "Saya mengembangkan CU Sawiran sampai Pakis yang merupakan tempat tinggal saya, agar masyarakat Pakis bisa ikut merasakan manfaat yang ditimbulkan CU Sawiran."

Manfaat yang ditimbulkan CU Sawiran dirasakan juga oleh Ibu Titik Hariyani. Pemilik usaha pracangan ini, telah bergabung dengan CU Sawiran sejak tahun 2005. Tidak hanya produk dan pelayanan saja yang dirasakan bermanfaat, Metro Sawiran juga telah menjadi bacaan wajib yang dimanfaatkan untuk mencari motivasi khususnya dalam hal pengembangan diri dan usaha. "CU Sawiran telah menjadi keluarga bagi saya. CU tidak hanya memberi fasilitas untuk simpanan dan pinjaman, namun juga pendampingan," lanjut ibu Titik.

Tidak jauh berbeda dengan yang dirasakan Ibu Titik, Bapak Heri Agus juga merasakan hal yang



sama. "Tidak ada sawiran lemas" lanjut Bapak Heri. Bapak Heri bergabung dengan CU Sawiran sejak tahun 2003, atas ajakan saudaranya. Kerjasama dengan waktu yang cukup lama membuat salah satu KORWIL CU Sawiran ini semakin meresapi gerakan CU Sawiran.

Narasumber terakhir yang dihadirkan adalah Bapak Budiman, perwakilan dari Bank ANDARA. Bapak Budiman menyampaikan bahwa track record yang baik, keuangan yang sehat, manajemen yang solid serta rekomendasi dari banyak sumber lah yang melatar belakangi kerjasama dengan CU Sawiran. "Tidak hanya program pembayaran listrik dan telepon saja yang masih dimanfaatkan Anggota CU Sawiran. Kedepan fasilitas cash to cash, loan payment collector dan fasilitas remittance bisa dimanfaatkan juga oleh Anggota CU Sawiran," imbuh Bapak Budiman.

Diakhir talkshow beberapa harapan diungkapkan oleh narasumber. Yaitu agar CU Sawiran tetap jaya dan pelayanan semakin ditingkatkan. Ya, kami bisa mewujudkan harapan anggota!



Pinjaman Biaya Pendidikan

Angsuran Pinjaman Rp. 1.000.000,- untuk 12 bulan

Flat 1,3%	Efektif 2,25%	Anuitas 2,25%
96.400	105.833	96.100
96.400	103.958	96.100
96.400	102.083	96.100
96.400	100.208	96.100
96.400	98.333	96.100
96.400	96.458	96.100
96.400	94.583	96.100
96.400	92.708	96.100
96.400	90.833	96.100
96.400	88.958	96.100
96.400	87.083	96.100
96.400	85.208	96.100

Ibu Irene yang kami hormati, tidak hanya fasilitas pinjaman yang bisa dimanfaatkan Ibu. Untuk anggota yang masa keanggotaan 1 tahun atau lebih bisa mengakses dana sosial pendidikan yang disediakan oleh CU Sawiran. Dana sosial pendidikan yang kami berikan ditujukan untuk putra/ putri anggota yang masuk ke jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Demikian Ibu Irene, gambaran sekilas tentang Produk Pinjaman CU Sawiran dan Dana Sosial Pendidikan. Untuk informasi lebih lengkapnya, Ibu bisa menghubungi Tempat Pelayanan CU Sawiran terdekat. Terimakasih.

Hallo Metro, saya Irene. Saya sudah dua tahun bergabung dengan CU Sawiran. Tahun ajaran baru ini, anak kami masuk ke TK. Bisakah kami mengambil pinjaman untuk biaya pendidikan anak? Terimakasih.
(Irene – Batu)

Hallo, salam sejahtera untuk Ibu Irene. Ibu Irene, CU Sawiran memberikan fasilitas pinjaman yang sangat sangat fleksibel. Pinjaman CU Sawiran bisa dimanfaatkan untuk berbagai tujuan. Salah satunya adalah untuk biaya pendidikan anak. Pinjaman untuk biaya pendidikan anak mempunyai jasa pinjaman flat 1,3% ; efektif 2,25%; anuitas 2,25%. Dan jangka waktu pinjam yang fleksible, maksimal sampai dengan 48 bulan.

Kami lampirkan ilustrasi pinjaman untuk Rp. 1.000.000,- dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan

Lupa Bawa Kacamata

Suatu hari seorang presiden sebuah negara berkembang pergi melihat pameran lukisan. Karena saat itu beliau mengalami sakit mata dan penglihatannya kabur, maka ia mengajak satu ajudannya untuk menuntunnya.

Presiden : Wah, lukisan ini bagus. Gambar ikannya bener-bener hidup.

Ajudan : Stttt... Jangan keras-keras, Pak. Itu gambar buaya.

Kemudian mereka berpindah ke lukisan lain.

Presiden : Gambar Gajah ini benar- benar gagah.

Ajudan : Sttt... jangan keras-keras, Pak. Itu gambar banteng.

Presiden itu kemudian menahan diri memberi komentar sampai ia tiba pada satu pojok ruang pameran dia berseru: Wah, yang ini sungguh-sungguh bagus. Lukisan Gorilanya begitu nyata anatominya.

Ajudannya langsung tertegun dan berkata: Psstt... Jangan keras-keras, Pak. Itu cermin!

Ibu Christiana Lies Farida:
Kebiasaan Menabung,
Perlu Dipupuk Sejak Dini



“Membiasakan anak menabung sejak dini itu penting!” awal wawancara dengan Ibu Christiana Lies Farida. Ibu dari Oda Ayur Mirawani (5th) menjelaskan bahwa dengan memulai membiasakan mandampingi anak menabung sejak dini, merupakan awal yang baik untuk mengelola keuangan. Dengan membiasakan menabung sejak dini, akan membantu anak untuk fokus dalam meraih cita-citanya. “Sebagai salah satu contoh yang saya terapkan adalah memotivasi anak untuk menabung untuk mewujudkan keinginannya, yaitu sekolah. Sehingga setiap uang yang saya berikan pasti jawabnya untuk sekolah,” sambung Ibu Christiana.

Ibu Christiana mulai membiasakan menabung, sejak putrinya berusia 3 tahun. “Bukan nominal yang besar, melainkan

hanya uang kembalian belanjaan,” imbuh istri dari Bapak Phillipus Agus Sukandar ini. Membiasakan menabung ini tidak untuk tujuan lain, kecuali hanya untuk mengenalkan sejak dini bahwa menabung itu wajib. Dengan mengenalkan manfaat menabung sejak dini, diharapkan putrinya menjadi terbiasa. Sehingga ketika putrinya sudah mengenal uang, terbiasa untuk menyisihkan sebagian untuk tabungan.

Satu sharing yang menarik, mulanya Ibu Christiana membuatkan celengan dari bekas tempat bedak yang sudah tidak terpakai. Ketika celengan penuh, Ibu Christiana dan putrinya Ayur, datang ke CU Sawiran untuk membuka rekening Sibuhar. Dan dihadapan management CU Sawiran, adik Ayur sendiri yang menyerahkan tabungan untuk dihitung. “Saya ingin memberikan kebanggaan untuk putri saya, uang yang dikumpulkan diserahkan sendiri untuk ditabung. Dan dengan senangnya, dia sendiri secara langsung menerima buku tabungannya,” terang Ibu Christiana.

Dalam membiasakan anak untuk menabung, ada hal yang harus selalu dipegang oleh orang tua. “Jangan lupa untuk mengajarkan anak tentang membantu orang lain dengan apa yang kita miliki. Selain itu perlu komitmen yang harus selalu dipegang orang tua, bahwa tabungan anak adalah milik anak. Seandainya kita butuh, pinjam dengan terlebih dahulu meminta ijin anak kita dan jangan lupa untuk mengembalikannya.” Pungkas Ibu Christiana.

Komitmen kita, menentukan hasil akhir yang akan kita raih. Mari kita mulai membiasakan anak untuk menabung sejak dini, dan berkomitmen penuh untuk menjalankannya.

Penasehat
Pengurus CU Sawiran

Penanggung jawab
Daniel Dwi Sudaryanto

Redaktur Pelaksana
Tengsoe Tjahjono
Lukman Susetyo

Alamat
CU Sawiran TP Blimbing
Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. 477777
Fax. (0341) 474768,

Pemasangan Iklan
(0341) 477777

e-mail
metro@cusawiran.org

rekening
BCA an. Kopdit Sawiran
No. 3163102214

Layout cetak
AXA Creative Design
0341 7712324
081 555 20124
Isi di luar tanggung jawab
percetakan